

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Masjid merupakan lembaga yang tidak hanya menjadi tempat ibadah bagi umat Islam, akan tetapi masjid juga berfungsi sebagai tempat bersilaturahmi antar sesama muslim. Masjid merupakan suatu lembaga yang berada di tengah-tengah umat Islam yang harus di perhatikan kemakmurannya baik dari segi bangunan maupun jamaahnya. Masjid juga harus mampu memberikan kenyamanan kepada jamaah sehingga jamaah tertarik untuk ke masjid.

Pada era globalisasi saat ini banyak dijumpai masjid dibangun dengan megah/mewah hingga ke pelosok desa. Bahkan, hampir setiap umat Islam berlomba-lomba untuk membangun masjid agar bangunan masjid dapat dilihat dengan indah, namun masih banyak jamaah yang tidak datang ke masjid. Hal ini terjadi karena banyak pengurus masjid yang fokus kepada bangunan masjid saja tanpa memikirkan jamaah yang hadir. Pengurus Masjid memiliki peran yang sangat penting dalam memakmurkan masjid karena makmur atau tidaknya masjid tergantung dari pengelolaan pengurus masjid itu sendiri.

Pengurus masjid memiliki tanggungjawab yang besar terutama dalam membuat program-program masjid agar jamaah tertarik untuk ke masjid. Sebagai suatu lembaga, pengurus masjid perlu melakukan evaluasi hasil dari program-program kerja yang telah di jalankan sebagai bahan pertimbangan dalam program yang sudah dilakukan di masjid dan melihat masjid lain untuk menjadi contoh agar program dari masjid tersebut lebih baik. Maka dari itu para pengurus masjid perlu bersatu untuk memakmurkan masjid. Dalam hal ini di bentuklah Dewan Masjid Indonesia (DMI).

Pengurus Dewan Masjid Indonesia (DMI) dituntut memiliki kemampuan untuk berfungsi dalam meningkatkan serta memberdayakan atau memakmurkan masjid bagi kemaslahatan dan kesejahteraan umat. Pengurus Dewan Masjid Indonesia (DMI) juga harus memiliki program kerja yang nyata sesuai dengan kebutuhan umat. Pengurus Dewan Masjid tidak hanya berada di pusat (Provinsi),

akan tetapi saat ini di setiap wilayah sudah memiliki pengurus Dewan Masjid. Karena tidak hanya masjid yang didaerah perkotaan saja yang dapat memakmurkan masjid, tetapi juga masjid yang berada di pedesaan. Bahkan, didaerah tepencil sekali pun memiliki masjid yang makmur dan memiliki pengurus dewan masjid yang dapat mengelola masjid dengan baik dan memiliki program-program untuk kemakmuran masjid.

Pengurus Dewan Masjid Indonesia di Kecamatan Besitang aktif dalam melaksanakan beberapa program kegiatan dalam memakmurkan masjid salah satunya program kegiatan gerakan shalat subuh berjamaah. Adapaun firman Allah dalam Alquran surah At-Taubah: 18

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya: Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk<sup>1</sup>

Ayat diatas menjelaskan memakmurkan masjid tidak hanya sekedar menyukkseskan pendirian dan perbaikan fisik masjid saja, akan tetapi yang lebih mendasar adalah mengunjungi masjid untuk melakukan berbagai aktivitas ibadah kemakmuran masjid tersebut.

Penelitian ini penulis ingin meneliti strategi Dewan Masjid Indonesia (DMI) dalam memakmurkan masjid di Kecamatan Besitang yang dikelola atau dibina dengan baik, usaha untuk pembinaan umat khususnya, dalam peningkatan kesejahteraan jamaah dapat tercapai khususnya dalam program-program yang dapat memakmurkan masjid di Kecamatan Besitang. Kemudian juga akan diteliti jenis kegiatan atau program apa yang dilakukan Dewan Masjid Indonesia Kecamatan Besitang yang bertujuan untuk menarik jamaah agar kemasjid.

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2019), 189

Berdasarkan latar belakang di atas maka, penulis tertarik untuk mengetahui tentang **Strategi Dewan Masjid Indonesia (DMI) Dalam Memakmurkan Masjid di Kecamatan Besitang.**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka adapun rumusan masalah dalam skripsi ini yaitu:

1. Bagaimana program dewan masjid Indonesia (DMI) dalam memakmurkan masjid?
2. Bagaimana strategi dewan masjid Indonesia (DMI) dalam melaksanakan program memakmurkan masjid di kecamatan besitang?

### **C. Batasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahan-kesalahan pembaca dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan-batasan istilah antara lain, yaitu:

- 1) Strategi atau *strategos* atau *strategia* berasal dari kata Yunani (*Greek*) yang berarti *general or generalship* atau diartikan juga sebagai sesuatu yang berkaitan dengan *top manajemen* pada suatu organisasi.<sup>2</sup>

Strategi yang dimaksud dalam skripsi ini adalah strategi dari sebuah organisasi masjid yaitu Strategi Dewan Masjid Indonesia dalam memakmurkan masjid. Dalam skripsi ini, penulis fokus pada strategi yang digunakan untuk membuat program-program yang dilakukan Dewan Masjid Indonesia Kecamatan Besitang dalam memakmurkan masjid.

- 2) Dewan Masjid Indonesia adalah organisasi tingkat Nasional yang bertujuan untuk mewujudkan fungsi masjid sebagai pusat ibadah, pengembangan masyarakat dan persatuan umat.<sup>3</sup>

Dewan Masjid Indonesia yang dibahas dalam skripsi ini adalah Badan Pengurus Harian (BPH) Dewan Masjid Indonesia yang terlibat dalam setiap pelaksanaan program-program yang dibuat oleh organisasi Dewan Masjid

<sup>2</sup> Rahayu Puji Suci, *Esensi Manajemen Strategi*, (Malang: Zifatama Publisher, 2015), 1

<sup>3</sup> [https://id.m.wikipedia.org/wiki/dewan\\_masjid\\_indonesia](https://id.m.wikipedia.org/wiki/dewan_masjid_indonesia), diakses pada tanggal 15 februari, pukul 14:30

Indonesia (DMI) yang berada di wilayah Kecamatan Besitang. Adapun pembahasannya mengenai strategi dari Dewan Masjid Indonesia Kecamatan Besitang.

- 3) Memakmurkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah membuat (menyebabkan, menjadikan).<sup>4</sup>Memakmurkan masjid adalah mengunjungi masjid dan memakainya dengan melakukan berbagai kegiatan ibadah, seperti shalat berjamaah di masjid.<sup>5</sup>

Adapun memakmurkan masjid yaitu dengan cara melaksanakan beberapa program kegiatan. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud dalam skripsi ini yaitu kegiatan yang dilaksanakan oleh pengurus Dewan Masjid Kecamatan Besitang.

- 4) Kecamatan Besitang, Kecamatan yang berada di Kabupaten Langkat tepatnya di perbatasan antara Provinsi Sumatera Utara dan Aceh.

Strategi Dewan Masjid Indonesia dalam memakmurkan masjid di Kecamatan Besitang yang dimaksud dalam skripsi ini adalah bagaimana Dewan Masjid Indonesia memakmurkan masjid di Kecamatan Besitang sehingga masyarakat merasakan keberadaan dari Dewan Masjid Indonesia Kecamatan Besitang.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah di atas, adalah:

1. Untuk mengetahui program Dewan Masjid Indonesia (DMI) dalam memakmurkan masjid
2. Untuk mengetahui strategi Dewan Masjid Indonesia (DMI) dalam melaksanakan program memakmurkan masjid di Kecamatan Besitang

---

<sup>4</sup> Muhammad Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2006), 60

<sup>5</sup> Syafiq A. Mughni, *Pemikir Islam Radikal*, (Bandung: Bina Ilmu, 1994), 59

### **E. Kegunaan Penelitian**

Selanjutnya apabila penelitian ini dapat berhasil dengan baik, maka diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan secara Teoretis:
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru tentang strategi dakwah Dewan Masjid Indonesia (DMI) dalam memakmurkan masjid.
  - b. Sebagai penambah pengetahuan tentang bagaimana Dewan Masjid Indonesia (DMI) dalam memakmurkan masjid di Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat.
2. Kegunaan secara praktis:
  - a. Melalui skripsi ini diharapkan dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang bagaimana strategi Dewan Masjid Indonesia dalam memakmurkan masjid di Kecamatan Besitang pada umumnya dan dalam meningkatkan kegiatan keagamaan pada khususnya.
  - b. Dapat menjadi masukan bagi pengurus Dewan Masjid Indonesia di daerah lainnya dalam mempertimbangkan aspek-aspek pengelolaan kegiatan memakmurkan Masjid yang lebih baik.
  - c. Dapat menjadi bahan rujukan bagi pengurus Dewan Masjid Indonesia dalam memakmurkan masjid baik di desa ataupun perkotaan.

### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan penelitian terhadap skripsi ini, maka penulis memberikan sistematika pembahasannya berdasarkan bab demi bab berada sub bab yaitu:

Bab I, Pendahuluan di dalamnya membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan istilah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, Landasan teoretis menjelaskan tentang manajemen dakwah yang membahas tentang pengertian manajemen dakwah, tahapan manajemen dalam dakwah, strategi dakwah, macam-macam strategi dakwah dan membahas tentang

strategi manajemen dakwah dan menjelaskan tentang manajemen masjid yang membahas tentang pengertian manajemen masjid, fungsi manajemen masjid, tujuan manajemen masjid dan memakmurkan masjid dan membahas tentang penelitian terdahulu.

Bab III, Metode penelitian meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian yang digunakan, siapa-siapa saja yang menjadi informan penelitian, sumber data yang diperoleh, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, dan teknik analisa data.

Bab IV, Menjelaskan tentang hasil penelitian mengenai gambaran profil Dewan Masjid Indonesia Kecamatan Besitang, program Dewan Masjid Indonesia dalam memakmurkan masjid, Strategi Dewan Masjid Indonesia dalam memakmurkan masjid di Kecamatan Besitang dan menjelaskan tentang analisis penelitian.

Bab V, Penutupan yang berisikan kesimpulan dan saran.